

Nama	: Sheollum Najwa Zeymuna
NIM	: 2309020040
Kelas	: 2A

UJIAN TENGAH SEMESTER

PENUGASAN JURNAL MEMBACA

A. Identitas Buku

1. Judul Buku : Sunset bersama Rosie
2. Pengarang : Tere Liye
3. Penerbit : Mahaka Publishing
4. Tahun Terbit : 2011
5. ISBN Buku : 978-602-98883-6-2

B. Sinopsis Buku

Tentang kehidupan Rosie dari sudut pandang Tegar. Mereka adalah sahabat sedari kecil hingga berusia dewasa. Rosie yang menyukai sunset dan Tegar menyukai suasana kehidupan di pagi hari. Dalam persahabatannya mereka saling memiliki rasa satu sama lain namun, Tegar terlambat menyampaikan dan Rosie terlambat menyadari perasaannya. Dalam perjalanan persahabatan mereka, Tegar mengenalkan seorang laki – laki pada Rosie yaitu Nathan. Dan tanpa Tegar sadari Nathan menyukai Rosie dan melamarnya dalam waktu yang cukup cepat setelah mereka saling mengenal. Tegar menghilang sejak Nathan menyatakan perasaannya pada Rosie, hingga suatu hari yang tak terduga untuk Tegar mendapat tamu di apartemennya, mereka adalah Tegar dan Rosie beserta kedua anaknya yaitu Anggrek dan Sakura. Dengan berbagai hal yang terjadi setelah pertemuan kembali di apartemen membuat Tegar menyayangi 4 anak-anak Rosie yaitu Anggrek, Sakura, Jasmine dan Lili. Dan pada novel tersebut dimulai dengan adanya bom di Jimbaran dimana pada saat itu keluarga Rosie sedang merayakan anniversary pernikahan dan akibat tragedi tersebut mereka kehilangan Nathan.

Setelah itu, kehidupan Rosie dan anak-anaknya kacau setelah kepergian sang kepala keluarga hingga Rosie juga harus masuk ke dalam shelter untuk menghilangkan depresinya. Tegar seseorang yang dipercaya dan disayang oleh anak-anak Rosie pun mengambil alih semua tugas selama Rosie dalam masa perawatan untuk mengasuh anak-anak dan juga mengelola pekerjaan Nathan yang telah tiada. Banyak hal yang terjadi saat itu sampai akhirnya 2 tahun kemudian Rosie baru bisa kembali ke rumah. Dan hal baru pun terjadi karna kembalinya mantan pacar Tegar, sebenarnya Tegar dan Sekar (mantan pacarnya) akan bertunangan dan melangsungkan pernikahan setelahnya akan tetapi, terjadilah tragedi bom Jimbaran h-1 sebelum pertunangan tersebut alhasil pertunangan batal dan hubungan mereka menjadi renggang karna Tegar yang terlalu mencintai anak-anak Rosie. Sekar kembali dan mereka akan melangsungkan pernikahan dengan kondisi anak-anak Rosie merasa kecewa ditinggal pergi Tegar karna selama ini mereka selalu bersamanya. Hingga saat di hari pernikahan, suatu hal yang Tegar tunggu datang namun dengan permintaan yang tak terduga membuatnya tidak menikah dengan Sekar namun menikah dengan Rosie.

C. Substansi untuk Penulisan Artikel Ilmiah

1. Nilai – nilai karakter pada tokoh “Tegar”.

- Berdasarkan PPK dari kebijakan pemerintah tokoh ini memiliki integritas yang tinggi dengan nilai turunannya adalah peduli, bertanggungjawab, bekerja keras.
 - a) Peduli. Wujud kepedulian ditunjukkan tokoh Tegar ketika mengetahui adanya bom di Jimbaran dan segera pergi dari Jakarta-Bali untuk mengetahui kebenaran yang terjadi. (Tere Liye SBR, halaman 40-41). Kutipan tidak langsung tersebut menunjukkan bahwa Tegar sangat peduli pada keluarga Rosie dan setelahnya ia yang mengurus pemakaman Nathan.
 - b) Bertanggungjawab. Wujud tanggungjawab ditunjukkan tokoh Tegar yang mengantarkan anak-anak ke sekolah tiap hari (Tere

Liye SBR, halaman 110-111). Kutipan tidak langsung tersebut menunjukkan bahwa Tegar adalah sosok paman yang bertanggung jawab. Tegar yang berada di samping anak-anak Rosie memberikan perhatian penuh kepada anak-anak. Mengantar anak-anak ke sekolah merupakan wujud tanggung jawab Tegar sebagai paman. Anak-anak Rosie yang tidak memiliki orang yang berharga di samping mereka, membuat Tegar akhirnya memilih untuk bertanggung jawab atas hidup anak-anak tersebut.

- c) Bekerja Keras. Wujud kerja keras dalam novel ditunjukkan tokoh Tegar fokus mengurus bisnis dan berkembang. Bisnis resor berkembang cukup pesat dalam dua tahun terakhir (Tere Liye SBR, halaman 199). Kutipan tersebut menunjukkan bahwa setelah Nathan meninggal dan Rosie harus menjalani rehabilitasi, Tegar kemudian mengelola resort milik keluarga Rosie. Resort tersebut banyak didatangi oleh turis dari berbagai negara, jika tidak beroperasi maka akan sia-sia. Akhirnya, kerja keras Tegar diwujudkan dengan membuat resort milik keluarga Rosie tersebut maju dengan pesat.
- Tokoh ini juga memiliki nilai religius dengan nilai turunan selalu berdoa dan berserah pada Tuhan, selalu bersyukur dan melibatkan Tuhan pada semua hal yang dilakukannya.
 - a) Berdoa pada Tuhan. Wujudnya dalam novel adalah saat tokoh berharap kesedihannya berkurang kemudian memohon atau berdoa kepada Tuhannya saat matahari terbit (Tere Liye SBR, halaman 73). Kutipan tidak langsung di atas menyiratkan Tegar yang memohon kepada Tuhan untuk menghapus kesedihan Rosie dan anak-anaknya. Keluarga tersebut sedang merasakan kesedihan yang sangat dalam karena ditinggalkan oleh orang yang mereka sayangi. Tegar yang menyaksikan hal tersebut berdoa kepada Tuhan agar besok setelah matahari muncul,

kesedihan yang mereka rasakan berkurang sedikit saja. Tegar berdoa tidak muluk-muluk, cukup agar sedih yang mereka semua rasakan berkurang walaupun sedikit saja.

- b) Bersyukur. Wujud syukur yang terdapat dalam novel *Sunset Bersama Rosie* saat kesedihan tokoh utama mulai memudar/berkurang. Dari kesedihan berubah menjadi senyum kegembiraan (Tere Liye SBR, halaman 118-119). Kutipan secara tidak langsung di atas menunjukkan bahwa kematian Nathan masih membuat anak-anak menjadi sedih. Anak-anak masih belum siap kehilangan ayah mereka. Kesedihan itu mulai sedikit pudar di hati mereka walaupun tidak sepenuhnya. Anak-anak sudah mulai tertawa dan mulai bercerita banyak hal. Tegar sangat bersyukur melihat anak-anak tersebut mulai membaik dan tidak bersedih secara terus menerus.
- Tokoh ini juga memiliki nilai mandiri dengan nilai turunan etos kerja yang baik, professional dan kreatif.
 - a) Etos Kerja yang Baik dan Professional. Wujud etos kerja baik yang dimiliki Tegar adalah saat dia mengajukan untuk mengundurkan diri dari perusahaan namun sang bos menolak karena ia sangat menyukai kerja Tegar yang sangat menguntungkan hingga membuat sang bos akan di promosikan (Tere Liye SBR, halaman 162-164). Kutipan tidak langsung tersebut menunjukkan bahwa Tegar memiliki etos kerja yang baik dalam pekerjaannya dan sangat professional hingga dia sangat disukai oleh bosnya dan karnanya juga saham naik pesat.
 - b) Kreatif. Wujud nilai kreatif ini saat setiap malam Tegar harus menceritakan dongeng kepada anak-anak dengan alur cerita yang di karangnya sendiri (Tere Liye SBR, halaman 85-96). Kutipan tidak langsung tersebut menunjukkan bahwa Tegar sangat kreatif karna dia akan berpikir spontan ketika mendongeng untuk melanjutkan alur cerita agar anak-anak

percaya dan dapat mengambil nilai kehidupan dalam donggengnya.

- Tokoh ini juga memiliki nilai gotong royong dengan nilai turunan tolong menolong, kebersamaan dan sosial.
 - a) Tolong Menolong. Wujud tolong menolong adalah ketika ia membantu mempersiapkan pemakaman Nathan (Tere Liye SBR, halaman 57-60), menolong untuk mengelola resor (Tere Liye SBR, halaman 169-170), dan menolong Rosie untuk memulihkan depresinya (Tere Liye SBR, halaman 132-133).
 - b) Kebersamaan dan Sosial. Wujudnya Tegar sangat menyukai kebersamaannya dengan anak-anak Rosie hingga ia di cap sebagai paman yang hebat, keren dan super (Tere Liye SBR, halaman 143), dan juga Tegar memiliki sosial yang baik hingga ia bisa dekat kepada pengunjung resor dan dapat dengan mudah mengambil hati orang disekitarnya (Tere Liye SBR, halaman 300-301)

2. Nilai – nilai karakter pada tokoh “Rosie”

- Berdasarkan PPK dari kebijakan pemerintah tokoh ini memiliki integritas yang tinggi dengan nilai turunannya adalah peduli, dan bekerja keras.
 - a) Peduli. Wujudnya ketika Rosie mengetahui mengenai perasaan Tegar dari oma ia membatalkan pernikahannya dengan Nathan, namun Tegar tetap menghilang tak dapat ditemukan pada saat itu (Tere Liye SBR, halaman 412)
 - b) Bekerja Keras. Wujudnya Rosie tak pernah berhenti mencari keberadaan Tegar sejak menghilangnya di gunung rinjani, hingga suatu hari ia menemukan alamat apartemen Tegar yang tertinggal oleh oma dan memaksa Nathan untuk mengantarnya pergi kesana (Tere Liye SBR, halaman 413)
- Tokoh ini juga memiliki nilai gotong royong dengan nilai turunan tolong menolong, kebersamaan dan sosial yang baik.

- a) Tolong menolong, kebersamaan dan sosial yang baik. Wujudnya karna kebajikannya banyak orang yang mau membantu dan peduli terhadapnya seperti Made (Tere Liye SBR, halaman 29) dan Claire (Tere Liye SBR, halaman 116).

D. Daftar Pustaka

https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://ejournal.undip.ac.id/index.php/nusa/article/download/46468/21585&ved=2ahUKEwieyJHV7I2FAxXS2TgGHYnUCIUQFnoECBAQAw&usg=AOvVaw2no9immAn4G-ySwr_abPXc